

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sebagai jembatan dan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke dalam perusahaan dari berbagai sektor yang melakukan investasi. Salah satu syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah adanya rasa aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diterima dari investasi yang telah ditanam. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor menerima informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam investasinya. Suatu informasi dianggap *informative* jika informasi tersebut mampu member dan mengubah kepercayaan para pengambil keputusan investasi. Informasi dalam laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dengan adanya suatu informasi terbaru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Dengan kata lain, suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar atau masyarakat menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar.

Informasi paling utama yang dibutuhkan para investor sebelum mengambil keputusan sekaligus pendukung keputusan investasi adalah informasi mengenai kinerja keuangan yang diterbitkan perusahaan. Informasi keuangan (Laporan

Keuangan) yang dipublikasikan merupakan sumber informasi dan parameter yang sangat penting dibutuhkan oleh hampir seluruh pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkemungkinan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Manfaat dari laporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting* (SFAC) No 1:(a) memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor, dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan-keputusan serupa lainnya ; (b) memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan (*Financial Accounting Standard Board*, 1978). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia(2007), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Yang menjadi fokus investor adalah ukuran kinerja keuangan yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan yang lebih baik. Parameter kinerja keuangan perusahaan yang mendapat perhatian utama investor dan kreditor adalah Laba bersih (*Net Income*) dan arus kas (*Cash Flow*). Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja perusahaan tersebut, investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi perusahaan.

Pentingnya informasi laba bersih (*Net Income*) secara tegas disebutkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 69 :

Penghasilan Bersih (Laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share)

Laba bersih selain untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Penelitian ini menggunakan unsur laba bersih sebagai padanan akuntansi dikarenakan laba bersih lebih banyak mendapatkan perhatian daripada bagian laba lainnya dalam laporan keuangan. Dengan demikian, maka informasi laba merupakan informasi yang dibutuhkan oleh investor pasar modal.

Tidak hanya informasi laba, seiring dengan dikeluarkannya *Statement of Financial Statement (SFAS) No. 95 Tahun 1987* mengenai *Statement of Cash Flow* yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan Laporan Arus Kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa pakar akuntansi menyadari pengukuran kinerja perusahaan melalui kemampuan menghasilkan kas bersih yang menggunakan asumsi dasar kas (*cash basis*) memiliki arti yang sama penting dengan informasi laba yang menggunakan asumsi dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan arus kas menjadi panduan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen untuk melakukan evaluasi bisnis, dan bagi *stakeholder* sebagai informasi pengambilan keputusan -keputusan perekonomian tertentu lainnya. Konsep pelaporan dari arus kas di Indonesia sendiri baru mulai ditetapkan pada tahun 1995 dengan dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.2 mengenai Laporan Arus Kas. Dalam pernyataan tersebut ditegaskan bahwa

laporan arus kas mengandung informasi yang sama pentingnya dengan laporan kinerja yang menggunakan dasar akrual, seperti Laporan Laba-Rugi.

Triyono dan Hartono (2000) melakukan penelitian untuk menguji hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan Laba akuntansi dengan harga dan *return* saham memperoleh kesimpulan bahwa perbedaan komponen aliran kas (Operasi, Investasi, dan Pendanaan) seperti yang disyaratkan dalam PSAK No.2 mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap *return* saham. Sementara itu, Miller dan Rock (1985) yang menguji reaksi pasar yang diproksi dengan *return* saham, terdapat pengumuman komponen arus kas mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pasar akan bereaksi negatif terhadap kas pendanaan dan bereaksi positif terhadap arus kas investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Suadi (1998) menemukan bahwa laporan arus kas mempunyai hubungan dengan jumlah pembayaran dividen yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi dan bermanfaat bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Indriantoro (2000) menguji hubungan arus kas operasi dan data akrual terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa penelitiannya tidak berhasil menunjukkan adanya hubungan antara arus kas operasi dan komponen laba bersih (*earning*) dengan *return* saham. Sementara penelitian Pradhono dan Christiawan (2004) mengenai pengaruh *Economic Value Adder (EVA)*, *Residual Income*, *Earnings* dan *Operating Cash Flow* terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham, dengan menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh paling signifikan terhadap *return* yang diterima pemegang saham. Variabel berikutnya

yang juga berpengaruh signifikan adalah *Earnings*. Miranda Octora, Yuliana Salim dan Thio nastasia Petrolina (2005) memperoleh hasil bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan economic value added dan ROI tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Poppy Dian Indira Kusuma (2005) memperoleh hasil bahwa laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang sebelumnya telah ditemukan bahwa masih terdapat keberagaman hasil penelitian, yang untuk itu diperlukan studi yang terus menerus tentang masalah ini dari waktu ke waktu untuk memperoleh suatu garis keseragaman atau garis ketidakberagaman yang lebih banyak.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melihat pengaruh kandungan informasi yang disajikan perusahaan (dalam hal ini adalah Laporan Keuangan) terhadap keputusan investasi para investor dalam kaitannya dengan *return* saham. Lebih dalam lagi, penelitian ini melihat pengaruh kandungan informasi laba (*earnings*) dan arus kas operasi (*operating cash flow*) terhadap pengembalian *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”Analisis Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi terhadap Imbal Hasil Investasi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah Laba secara parsial mempengaruhi pengembalian saham
2. Apakah arus kas operasi secara parsial mempengaruhi pengembalian saham
3. Apakah laba dan arus kas operasi secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi pengembalian saham

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari laba dan arus kas operasi terhadap pengembalian saham baik secara simultan maupun parsial.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui adanya pengaruh laba dan operasi kas operasi secara bersama-sama (simultan) terhadap pengembalian saham.
2. Mengetahui adanya pengaruh positif signifikan laba secara parsial terhadap pengembalian saham
3. Mengetahui adanya pengaruh positif signifikan arus kas operasi secara parsial terhadap pengembalian saham.

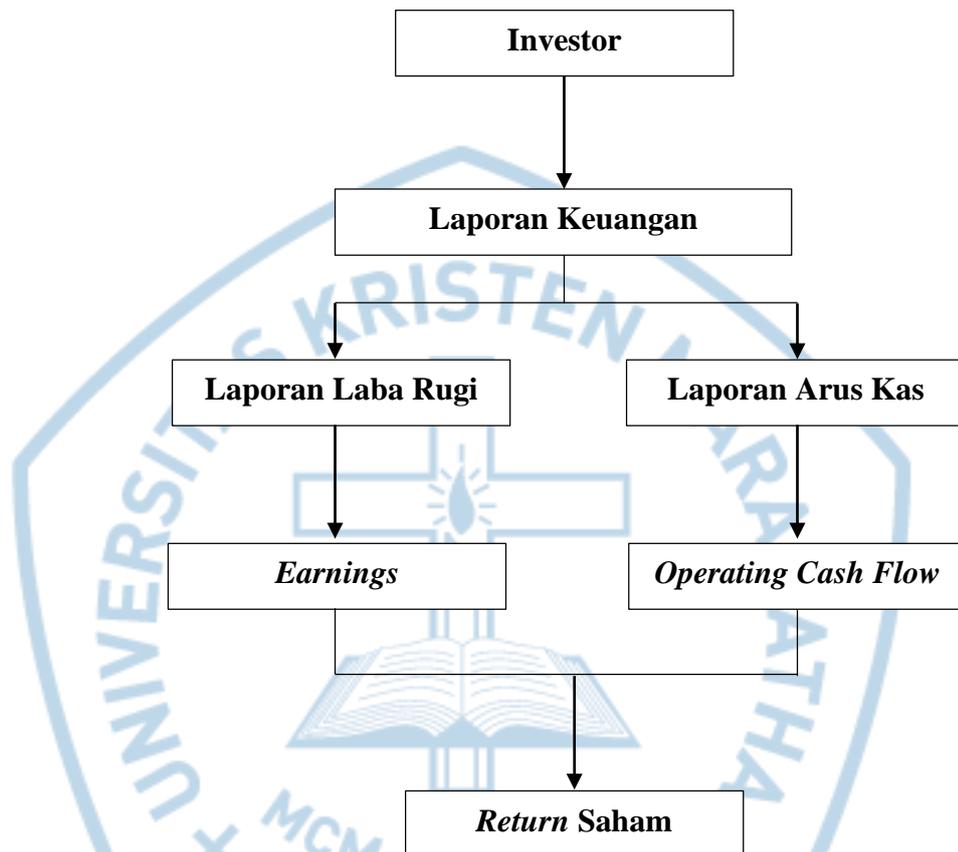
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berminat dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.

Adapun pihak-pihak yang dimaksud antara lain :

- Investor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi para calon investor guna mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi atau divestasi bagi para investor lama.
- Pihak-pihak yang mempelajari bidang keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan model-model maupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku bisnis
- Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk memperkaya intelektual berpikir tentang konsep dan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan, dalam dunia kepenulisan, dan kaitannya dengan dunia nyata.
- Peneliti selanjutnya, sebagai bahan tambahan referensi dan masukan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas.

Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Laba dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *return* saham.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah laba dan arus kas operasi, sedangkan variabel dependen adalah pengembalian (*return*) saham.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan analisis regresi multipel (berganda) untuk menghubungkan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan September-Desember 2015 yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data harga saham dan laporan keuangan. Data laporan keuangan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), sedangkan data harga saham perusahaan di dapat dari www.yahoofinance.com